

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Film *Inch'Allah* merupakan film yang merepresentasikan realitas konflik yang terjadi antara Palestina-Israel dari sudut pandang orang ketiga. Adapun hasil penelitian yang penulis analisis di bab empat maka penulis menyimpulkan.

1. Untuk makna denotasi dalam film *Inch'Allah*, terdapat delapan realitas konflik yang intensitas sering terjadi, satu kadang-kadang terjadi, dan satu jarang terjadi. Pada makna konotasi, terdapat sembilan realitas konflik yang intensitasnya sering terjadi dan satu kadang-kadang terjadi. Sedangkan pada makna mitos seluruh realitas konfliknya sering terjadi.
2. Bentuk realitas konflik yang terjadi dalam film *Inch'Allah* meliputi: aksi penjagaan dan pemeriksaan, aksi pengeledahan, aksi penembakan, menginterogasi dan ancaman yang dilakukan Tentara Israel terhadap penduduk Palestina. Sementara bagi Palestina berupa keberanian wanita Palestina, rasa khawatir seorang ibu, syahidnya pejuang kecil Palestina dan aksi puluhan penduduk Palestina menghantarkan jenazah sebagai bentuk protes kekejaman dari Israel.

B. SARAN

Dengan adanya penelitian yang mengangkat realitas konflik Palestina-Israel melalui film *Inch'Allah* adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Film *Inch'Allah* bisa menjadi salah satu referensi film bagi penonton yang ingin mengetahui representasi realitas konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel.
2. Bagi pembaca penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat menumbuhkan rasa simpati kita terhadap penderitaan yang dialami penduduk Palestina. Melalui program *International Networking for Humanitarian* (INH) tidak ada salahnya jika kita menyisihkan sebagian uang untuk meringankan dan membantu saudara-saudara kita yang berada di Palestina.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.